

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN GAJI DAN UPAH UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN (Studi Kasus pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono Sidoarjo)

Putri Damayanti C

Dwiatmanto

Zahro Z.A

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

Email: Putridamayanti2323@yahoo.com

ABSTRACT

Payroll and wage accounting system is the system that is required to manage the implementation process on salaries and wages giving of employees well. The mistake in implementing the Payroll and the wage accounting system will harm the company. the problems solving, company need a monitoring tool called the internal control system to prevent fraud. The purpose of this study was to understand the application of accounting system of payroll and wages of employees that was implemented by RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono in supporting the internal control. This type of research used a descriptive study with qualitative approach. The results of this study, researcher found some weaknesses in the accounting system of payroll and wages of employees that was implemented by RSIA AMS. The weaknesses found in the salaries (payroll) and wages is paycheck that there is only one sheet, the officialdom department should handle staffing issues but also serve to collect presence of employees who had been recorded in fingerprint machine. Advices that can be givenis should paycheck on payroll procedures and wages there are three copies, there should be a special section that collects the presence of employees who have been recorded on the fingerprint machine in order to avoid mistakes on the salaries and wages given to employees

Keywords: *System Information Accounting, Payrolls and Wages, Internal Control*

ABSTRAK

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan sistem yang diperlukan untuk mengatur proses pelaksanaan pemberian gaji dan upah karyawan dengan baik. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang tidak berjalan dengan baik akan berdampak buruk sehingga dapat merugikan perusahaan. Mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan membutuhkan suatu alat pengawasan yang disebut sebagai sistem pengendalian intern untuk mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang diterapkan oleh RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono dalam mendukung pengendalian intern. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, peneliti mengetahui beberapa kelemahan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan yang diterapkan oleh RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono. Kelemahan tersebut ditemukan pada prosedur penggajian dan pengupahan yaitu slip gaji yang hanya ada satu lembar, bagian kepegawaian yang seharusnya menangani masalah kepegawaian namun juga bertugas merekap presensi karyawan yang sudah terekam pada *fingerprint machine*. Saran yang dapat diberikan sebaiknya slip gaji pada prosedur penggajian dan pengupahan ada tiga rangkap, sebaiknya ada bagian khusus yang merekap presensi karyawan yang sudah terekam pada *fingerprint machine* agar tidak terjadi kesalahan mengenai gaji dan upah yang diberikan ke karyawan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pembayaran Gaji & Upah, Pengendalian Intern*

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian gaji dan upah adalah yang dilakukan oleh pihak tertentu sehingga pembayaran gaji dan upah tidak dapat berjalan dengan lancar. Apabila hal ini dibiarkan dapat terjadi kerugian yang cukup besar bagi perusahaan tersebut. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan akan membantu manajemen perusahaan terutama dalam hal pengendalian intern. Sistem ini akan menghasilkan informasi yang akurat yang dibutuhkan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan serta bertujuan agar lebih efektif dan efisien dalam proses pemberian gaji dan upah karyawan, sehingga permasalahan yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan karyawan dapat diminimalkan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan pengupahan dalam perusahaan memang menentukan bagaimana tujuan akhir dalam pelaksanaan pekerjaan yang dalam pelaksanaannya. Tidak sedikit juga banyak dijumpai berbagai macam hambatan dan juga kelemahan di dalam pelaksanaannya, pada dasarnya masalah penggajian bukan hanya mengenai jumlahnya saja yang perlu dipertimbangkan, melainkan juga masalah sistem dan prosedur gaji dan upah tersebut mulai dari proses pencatatan waktu kerja sampai dengan gaji dan upah tersebut diterima oleh karyawan. Hal ini perlu diperhatikan untuk mengurangi adanya kecurangan-kecurangan atau praktek yang tidak sehat yang disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Dengan adanya sistem penggajian dan pengupahan yang baik dan tepat maka akan dapat menjalankan praktik penggajian dan pengupahan yang sehat sekaligus dapat meningkatkan sistem pengendalian intern.

Pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono terkadang terjadi tidaksesuaian dalam penerimaan gaji dan upah karyawan. Permasalahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui sumber permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi penyelesaian dari permasalahan terhadap kesalahan dalam pemberian gaji dan upah karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mempelajari dan mengetahui tentang pelaksanaan sistem pembayaran gaji dan upah karyawan pada RSIA

Arafah Anwar Medika Sukodono, sehingga peneliti tertarik untuk mengevaluasi pembayaran gaji karyawan yang ada pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan yang diterapkan oleh RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono dan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada pembayaran gaji dan upah karyawan tersebut telah mendukung pengendalian intern atau belum pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

“Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan kegiatan kerikal” (Mulyadi, 2008:5). Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi perusahaan dalam menjalankan operasi usahanya, dimana sistem tersebut harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan.

2.1.2 Pengertian Informasi, Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu jaringan yang terdiri dari berbagai komponen yang dikoordinasikan satu dengan lainnya sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi (SIA) adalah data-data yang bersifat keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA) hanya informasi keuangan saja.

2.1.3 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Romney (2005:249), tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, menyimpan, meringkas, dan mengomunikasikan informasi mengenai sebuah organisasi. Tujuan diterapkannya sistem informasi akuntansi adalah untuk mencapai informasi yang sesuai dan mencapai tujuan suatu organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.4 Unsur Sistem Informasi Akuntansi

“Unsur-unsur saling berhubungan antara yang satu dengan lainnya, dan fungsinya adalah untuk mencapai tujuan tertentu dalam menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2008:3)

2.2 Simbol dalam Pembuatan Sistem

Sistem akuntansi dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen yang menggunakan simbol-simbol standar didalam analisis sistem yang menggambarkan sistem tertentu.

2.3 Faktor-faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Penyusunan Sistem Akuntansi

“Sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, aman dan murah” (Baridwan, 2012:7). Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman, yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan aset milik suatu perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah, yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat serelative mungkin sehingga itidak mahal.

2.4 Penggajian dan Pengupahan

2.5.1 Pengertian Gaji dan Upah

“Gaji adalah karyawan memperoleh imbalan kerja dengan jumlah tetap tanpa menghiraukan jam kerja, sedangkan upah adalah imbalan yang diterima karyawan atas pekerjaannya berdasarkan jam kerja” (Bangun, 2012:256). Gaji dan upah pada dasarnya adalah sama, yang membedakan adalah waktu pemberiannya.

2.5.2 Tujuan Pemberian Gaji dan Upah

(1)Ikatan kerja sama, (2)Kepuasan kerja, (3)Pengadaan efektif, (4)Motivasi, (5)Stabilitas karyawan, (6)Disiplin, (7)Pengaruh serikat buruh (Hasibuan, 2008:121).

2.5 Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan serangkaian kegiatan yang menyajikan informasi keuangan dengan menggunakan prosedur-prosedur yang telah ditentukan dalam menetapkan balas jasa berupa pemberian imbalan kepada karyawan.

2.6.1 Fungsi-fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

- 1) Fungsi kepegawaian
- 2) Fungsi pencatatan waktu
- 3) Fungsi pembuat daftar gaji dan upah
- 4) Fungsi akuntansi
- 5) Fungsi keuangan (Mulyadi, 2008:382)

2.6.2 Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2008:374) : “(1)Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, (2)Kartu jam

hadir, (3)Kartu jam kerja, (4)Daftar gaji dan upah, (5)Rekap daftar gaji dan upah, (6)Surat pernyataan gaji dan upah, (7)Amplop gaji dan upah, (8)Bukti kas keluar”.

2.6.3 Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

1. Jurnal Umum
2. Kartu Harga Pokok Produk
3. Kartu Biaya
4. Kartu Penghasilan Karyawan (Mulyadi, 2008:382)

2.6.4 Jaringan Prosedur Pemberian Gaji dan Upah

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah Prosedur pencatatan waktu hadir, Prosedur pembuatan daftar gaji, Prosedur distribusi biaya gaji, Prosedur pembuatan bukti kas keluar dan Prosedur pembayaran gaji.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi sebagai Bentuk Pengendalian Intern

2.7.1 Pengertian Pengendalian Intern

“Pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang melindungi aset dari penyalagunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta memastikan hukum dan peraturan yang berlaku telah diikuti” (Warren, 2014:229).

2.7.2 Tujuan Pengendalian Intern

- a. Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya
- b. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan
- c. Karyawan telah mentaati hukum dan peraturan (Hery, 2007:196).

2.7.3 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi (Mulyadi, 2008:164)

2.7.4 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern pada Sistem Penggajian dan Pengupahan

Unsur pokok sistem pengendalian intern pada penggajian dan pengupahan adalah Organisasi, Sistem otorisasi dan Prosedur pencatatan dan Praktik yang sehat. Pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian dan pengupahan

sangatlah penting, mahal ini perlu dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan atau kesalahan dalam proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh karyawan yang menagani bagian penggajian dan pengupahan dalam suatu perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti dengan menggambarkan atau melukiskan fenomena empiris dalam suatu masyarakat secara teoritis. Penelitian jenis ini hanya memberikan gambaran tertentu yang berkaitan dengan fakta, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan sistematis, faktual dan akurat mengenai gambaran yang sebenarnya.

3.2 Fokus Penelitian

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan yang terdapat pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono.
 - 1) Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - 2) Dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - 3) Catatan-catatan yang digunakan perusahaan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - 4) Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan bagan alir prosedur penggajian dan pengupahan (*Flowchart*).
- b. Penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan dalam mendukung pengendalian intern pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono, yang meliputi :
 - 1) Struktur Organisasi RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono
 - 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - 3) Praktik yang Sehat
 - 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono, Jalan Sawo No. 2, desa Dungus, kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo dengan kode pos 61258.

Pemilihan lokasi didasarkan karena RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono memiliki permasalahan masalah penggajian dan pengupahan dan belum pernah ada yang melakukan analisis berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada pada rumah sakit, sehingga sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dimiliki rumah sakit -tahap dalam analisis data pada penelitian ini antara lain:

- a. Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono
- b. Menganalisis dukungan dari sistem akuntansi yang ada terhadap efektivitas pengendalian intern.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika

4.1.1 Analisis Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan

- 1) Fungsi Kepegawaian
Fungsi kepegawaian pada RSIA AMS sudah baik, dimana fungsi ini bertanggung jawab dalam masalah kepegawaian.
- 2) Fungsi Wadir Administrasi & Keuangan
Fungsi wadir administrasi & keuangan yang terdapat pada RSIA AMS sudah baik dalam menjalankan tanggung jawabnya.
- 3) Fungsi Wadir Yanmed
Fungsi wadir yanmed pada RSIA AMS sudah efektif dalam mengerjakan segala tanggung jawab yang diberikannya yaitu bertanggung jawab untuk memeriksa kembali data yang diberikan oleh wadir administrasi & keuangan, dimana hal ini dilakukan untuk meminimalasi terjadinya kesalahan atas perhitungan gaji & upah.
- 4) Fungsi Keuangan
Fungsi keuangan yang ada pada RSIA AMS sudah efektif, dimana dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan fungsi ini bertanggung jawab dalam memproses pembayaran gaji & upah seperti yang tercantum dalam daftar gaji & upah yang kemudian fungsi ini bertanggung jawab atas pembuatan laporan gaji dan upah karyawan serta pembuatan bukti kas keluar.

5) Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi pada RSIA AMS sudah baik dalam mengerjakan segala tanggung jawab yang diberikannya.

6) Fungsi Kasir
Fungsi kasir pada RSIA AMS sudah baik dalam mengerjakan tugasnya. Dimana fungsi ini bertugas dalam membuat tanda terima penerimaan gaji dan upah karyawan (TTPG) yang nantinya karyawan akan tanda tangan di dalam lembar (TTPG). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar terdapat bukti bahwa karyawan tersebut telah mengambil/menerima gaji dan upah.

4.1.2 Analisis Dokumen-Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan

1) Rekap Presensi
Rekap presensi di RSIA AMS kurang efektif, karena pernah terjadinya kekeliruan dalam merekap presensi yang terekam dalam *fingerprnt machine*. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pendistribusian gaji & upah kepada karyawan.

2) Slip Gaji
Slip gaji dan upah yang terdapat pada RSIA AMS sudah baik karena di dalamnya sudah memberikan informasi secara jelas dan rinci mengenai perhitungan gaji pokok, tunjangan, serta potongan-potongan.

3) Daftar Gaji dan Upah
Penggunaan daftar gaji dan upah yang ada pada RSIA AMS sudah baik karena sudah dicantumkan dengan jelas mengenai perhitungan mengenai gaji dan upah.

4) Dokumen Pendukung
Dokumen pendukung pada RSIA AMS sudah baik. Karena adanya dokumen pendukung pada RSIA AMS digunakan untuk surat-surat keputusan bagi karyawan yang bersangkutan. Misalnya adanya surat keputusan pengangkatan karyawan baru dan lain sebagainya.

5) Surat Izin
Penggunaan surat izin pada RSIA AMS sudah efektif dan efisien karena disana sudah disediakan form surat izin yang berada di ruang kepegawaian. Jadi apabila ada karyawan yang membutuhkan surat izin, cukup mendatangi ruang kepegawaian untuk meminta surat izin dan memberi alasan se jelas dan seakurat mungkin.

6) Rekap Daftar Gaji dan Upah
Rekap daftar gaji dan upah pada RSIA AMS sudah baik yang dibuat berdasarkan daftar gaji dan upah yang sudah tersedia.

7) Bukti Kas Keluar
Bukti kas keluar yang ada RSIA AMS sudah baik karena sudah menginformasikan atas uang yang keluar untuk pembayaran gaji dan upah dalam satu periode penggajian dan pengupahan.

4.1.3 Analisis Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian & Pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika

1) Jurnal Umum
Jurnal umum yang terdapat pada RSIA AMS sudah baik karena di dalamnya sudah dicatat dengan baik.

2) Kartu Penghasilan Karyawan
Kartu Penghasilan Karyawan pada RSIA AMS sudah baik karena di dalamnya sudah memberikan informasi secara rinci mengenai perhitungan gaji dan upah karyawan yang diterima.

3) Buku Bank
Buku bank yang terdapat pada RSIA AMS sudah baik, karena di dalamnya sudah tercatat segala kejadian transaksi yang berhubungan dengan bank, seperti halnya mencatat penerimaan maupun pengeluaran uang melalui bank.

4.1.4 Analisis Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Pencatatan waktu hadir digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir karyawan pada rumah sakit, yaitu dilakukan dengan cara karyawan melakukan *check lock*. Daftar hadir ini dilakukan ketika karyawan datang dan pulang kerja.

b. Prosedur Pembuat Daftar Gaji dan Upah

Data yang dipakai oleh RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah jumlah presensi karyawan (jumlah daftar hadir karyawan).

c. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Pembayaran gaji dan upah karyawan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono dibayarkan antara tanggal 28, 29 dan 30. Prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada RSIA Arafah Anwar Medika yakni rekap gaji & upah serta daftar gaji &

upah serta slip gaji dan upah yang dibuat oleh bagian wadir administrasi & keuangan dan sudah diteliti oleh wadir yanmed, selanjutnya akan ditandatangani oleh wadir administrasi & keuangan. Setelah itu antara tanggal 23 ke belakang, wadir administrasi & keuangan mengirim email berupa laporan rekapan gaji & upah kepada pihak BRI. Selanjutnya pihak BRI akan memproses penstransferan uang gaji yang nantinya akan masuk pada masing-masing rekening karyawan.

4.2 Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika

a. Struktur Organisasi RSIA Arafah Anwar Medika

Berdasarkan pengamatan yang sudah saya lakukan pada RSIA AMS maka, pengendalian intern pada struktur organisasi RSIA AMS sudah baik, termasuk pemisahan fungsi-fungsi pada struktur organisasi. Fungsi pembuat daftar gaji & upah sudah terpisah dengan fungsi keuangan. Kemudian fungsi pencatatan waktumhadir terpisah dari fungsi operasi. Pemisahan tanggung jawab fungsional dilakukan agar pengecekan dapat dilakukan lebih teliti dan menghindari terjadinya penyelewengan. Namun masih ditemukan perangkapan fungsi pada fungsi kepegawaian.

b. Sistem Otorisasi (Wewenang dan Prosedur Pencatatan)

Pada suatu organisasi, setiap transaksi akan terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Adanya dokumen merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk merekam penggunaan wewenang untuk menerbitkan otorisasi terlaksananya transaksi dalam organisasi. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan selama penelitian di RSIA AMS, bahwa pengendalian intern pada sistem otorisasi pada RSIA AMS sudah baik dengan adanya dokumen-dokumen dalam sistem akuntansi penggajian & pengupahan yang digunakan sebagai bukti penting yang berkaitan dengan prosedur penggajian & pengupahan karyawan yang telah diotorisasi pejabat yang memiliki wewenang untuk memberi persetujuan

c. Praktik yang Sehat

1) Data presensi yang terekam pada *fingerprinth machine* dibandingkan dengan jam kerja karyawan. Hal ini digunakan untuk mempertanggung jawabkan penggunaan waktu hadir. Serta untuk mengecek ketelitian data masalah presensi daftar hadir, maka fungsi

kepegawaian pada RSIA Arafah Anwar Medika membandingkan data jam kerja setiap karyawan dengan data presensi yang terekam pada *fingerprinth machine*.

- 2) Tidak adanya pengawasan ketika karyawan melakukan *chek lock*.
- 3) Ketelitian dan kebenaran perhitungan daftar gaji & upah dihitung kembali kebenarannya oleh wadir yanmed sebelum melakukan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pembayaran gaji & upah kepada karyawan.
- 4) Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan wajib pungut pajak penghasilan yang menjadi kewajiban karyawan. Dalam hal ini RSIA Arafah Anwar Medika sudah mematuhi peraturan pemerintah dengan cara mengadakan potongan PPh yang sudah tercatat dalam catatan penghasilan karyawan.
- 5) Daftar penerimaan gaji dan upah yang telah ditandatangani oleh karyawan sudah di simpan dengan baik oleh bagian keuangan. Hal ini dilakukan sebagai bukti bahwa karyawan telah menerima gaji dan upah yang sesuai.

d. Mutu Karyawan

- 1) Bagian kepegawaian melakukan seleksi terhadap karyawan baru dengan kualifikasi yang telah ditentukan oleh RSIA Arafah Anwar Medika, sedangkan masa uji coba dilakukan oleh karyawan baru tersebut selama tiga bulan untuk mengetahui kinerja karyawan baru. Setelah karyawan tersebut lolos dalam masa uji coba selama tiga bulan, karyawan tersebut masuk dalam kategori karyawan kontrak. Selama masa kerja satu tahun, karyawan kontrak tersebut selalu dipantau kerjanya, karena dia masih dalam tahap masa uji coba kerja. Setelah lolos uji coba masa kerja satu tahun, selanjutnya di uji lagi selama satu tahun. Setelah lolos masa uji kontrak kedua, maka karyawan tersebut sudah masuk dalam kategori karyawan tetap. Hal ini dilakukan dengan maksud agar karyawan pada RSIA Arafah Anwar Medika berkompeten, berkualitas, dapat dipercaya serta memiliki kecakapan yang sesuai dengan tuntutan yang akan dipikulnya.
- 2) Penempatan karyawan sesuai dengan tanggung jawab serta kemampuannya. Baik kemampuan dalam segi teknik maupun pendidikan. Penempatan karyawan selain ditinjau dari peringkatnya juga ditinjau dari tingkat pendidikannya. Kemudian, setiap satu tahun sekali akan diadakan penilaian prestasi bagi

seluruh karyawan. Hal ini dilakukan guna menguji kemampuan karyawan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono serta pengembangan pendidikan karyawan bisa sesuai dengan tuntutan pengembangan pekerjaan.

5. KESIMPULAN DAN SRAN

5.1 Kesimpulan

a. Sistem akuntansi penggajian & pengupahan yang diterapkan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono adalah :

1) Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono sudah baik. Bagian kepegawaian yang bertanggung jawab dalam masalah kepegawaian.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam system akuntansi penggajian & pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono cukup baik. Karena dengan adanya tanda terima pengambilan slip gaji yang diberikan kepada karyawan, merupakan bukti penting untuk menghindari kecurangan ataupun penyalahgunaan pada prosedur penggajian & pengupahan karyawan. Namun masih terdapat kekurangan pada hal perekapan presensi.

3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian & pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono sudah baik. Catatan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penggajian & pengupahan dicatat ke dalam jurnal umum dan buku bank.

b. Pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengajian & pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono meliputi :

1) Pengendalian intern pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono sudah berjalan baik termasuk dalam hal pemisahan fungsi-fungsi yang ada.

2) Sistem otorisasi dan pencatatan yang diterapkan untuk mendukung pengendalian intern sudah baik. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian & pengupahan pada RSIA AMS sudah diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang.

3) Praktik yang sehat yang diterapkan oleh RSIA AMS untuk mendukung pengendalian intern sudah baik. RSIA AMS sudah menggunakan *fingerprint machine* dalam melakukan presensi. Namun terkadang masih terjadi kerusakan pada *fingerprint machine* sehingga presensi dilakukan presensi dengan cara manual. Hal ini sangat memicu terjadinya kecurangan.

4) Mutu Karyawan

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian & pengupahan pada RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono terkait pengendalian internal pada mutu karyawan telah efektif, karena penempatan karyawan telah sesuai dengan tanggung jawab serta kemampuannya.

5.2 Saran

1) Untuk masalah kesalahan pada perekapan presensi, sebaiknya dilakukan pengecekan kembali mengenai presensi yang sudah direkap. Dengan begitu ketelitian dalam hal rekap presensi akan lebih terjamin, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam perekapan presensi dan tidak akan terjadi lagi kesalahan pada pembayaran gaji yang diterima karyawan.

2) Berkaitan masalah kerusakan pada *fingerprint machine*, sebaiknya di jadwalkan setiap berapa bulan sekali dilakukan pengecekan pada *fingerprint machine*. Jadi *fingerprint machine* bisa terawat dan tidak sampai terjadi kerusakan ataupun eror.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *MSDM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hery. 2012. *Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknnya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Ed.3. Jakarta : Salemba Empat
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Sujarweni, Wiratna V. 2005. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Warren, Carl S., dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi : Adaptasi Indonesia*. Dialih bahasakan oleh Novrys Suhardianto, Devi S.

Kalanjati. Edisi 25. Jakarta : Salemba Empat.

Wibowo dan Abubakar Arif. 2003. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta : PT. Grasindo.